

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan penerimaan penonton terhadap konsep *self-acceptance* dalam musik video *Tutur Batin* adalah sebagai berikut:

1. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa informan sebagai khalayak penerima pesan dari musik video *Tutur Batin* tidak menerima begitu saja pesan yang dilihat dari media, masing-masing informan memaknai pesan yang ditampilkan secara berbeda sesuai dengan latar belakang masing-masing.
2. Masing-masing informan memaknai *self-acceptance* secara berbeda. Frans, Muthia, Tio dan Galuh memaknai *self-acceptance* sebagai sebuah proses menerima diri apa adanya baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki serta mengembangkan potensi yang dimiliki individu. Sedangkan Glenn memaknai *self-acceptance* dari sisi religius bagi seorang individu untuk menerima pemberian Tuhan dan meminta pertolongan Tuhan dalam mencari jati diri. Lalu Angel memaknai penerimaan diri sebagai *self-development* atau mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Perbedaan pemaknaan yang dimiliki oleh masing-masing informan dipengaruhi oleh latar belakang yang berbeda seperti perbedaan latar belakang pengalaman, perbedaan jenis kelamin, perbedaan lingkungan sosial dan perbedaan budaya.
3. Penerimaan penonton terhadap konsep *self-acceptance* dalam musik video *Tutur Batin* terbagi kedalam tiga posisi penerimaan yaitu tiga orang pada posisi *dominant hegemonic reading*, dua orang pada posisi *negotiated reading*, dan tiga orang pada posisi *oppositional reading*.
4. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media berupa musik video dapat menjadi media komunikasi massa untuk menyebarkan pesan mengenai *self-acceptance* dan faktor-faktor yang mendukung *self-acceptance*. Faktor kesadaran diri dan dukungan lingkungan merupakan faktor paling dominan yang ditemukan dalam penelitian ini. *Self-acceptance* sangat membantu untuk memperbaiki kesehatan mental seseorang karena *self-acceptance* merupakan bagaimana seseorang menerima dan mensyukuri dirinya. Dukungan lingkungan menjadi faktor pendukung yang membantu seseorang dalam meningkatkan rasa percaya diri untuk dapat menerima dan mensyukuri dirinya.

B. Saran

1. *Self-acceptance* atau penerimaan diri yang termasuk kedalam salah satu cara menjaga kesehatan mental saat ini sudah banyak mendapatkan perhatian masyarakat terutama di kalangan yang sudah menyadari pentingnya kesehatan mental. Konten mengenai kampanye *self-acceptance* saat ini sudah banyak di produksi dalam berbagai format seperti film, novel, hingga musik video, namun masih di dominasi dengan fokus kepada penerimaan diri perempuan. Penerimaan diri dari sudut pandang laki-laki dapat menjadi sebuah pertimbangan bagi pelaku kampanye kesehatan mental terutama kampanye *self-acceptance* untuk dapat dibahas dan dipublikasi.
2. Saran untuk penelitian mengenai analisis penerimaan penonton selanjutnya, peneliti diharapkan lebih memperhatikan dan memperbanyak keragaman latar belakang informan supaya hasil penelitian yang didapatkan lebih dalam. Keragaman latar belakang informan yang dapat membantu proses penelitian diantaranya latar belakang pendidikan, ekonomi, budaya, pengalaman dan usia.

